

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif sering kali disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena dilaksanakan dalam konteks yang alami atau dalam kondisi yang sesuai dengan lingkungan alaminya (*natural setting*).<sup>30</sup> Metode deskriptif ini bertujuan untuk mengkaji kelompok orang, objek, pemikiran, atau peristiwa yang terjadi pada saat ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mengamati fenomena dalam lingkungan alaminya. Data primer yang digunakan diperoleh melalui observasi langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi inovasi produk yang diterapkan untuk meningkatkan penjualan di UMKM Ecoprint Top Cemerlang di Kota Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif. Kehadiran peneliti dalam studi ini memiliki arti yang signifikan dan penting. Peneliti berperan utama dalam menginterpretasikan makna dan bertanggung jawab sebagai pengumpul data. Keterlibatan langsung peneliti dalam kehidupan subjek penelitian menjadi kunci untuk

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),16

mencapai tingkat keterbukaan yang optimal antara kedua pihak.<sup>31</sup> Peneliti melakukan kunjungan ke UMKM Ecoprint Top Cemerlang sebanyak tujuh kali untuk menggali informasi yang relevan dengan penelitian. Kunjungan pertama dilaksanakan pada 15 Februari 2024, dengan tujuan menyerahkan surat izin penelitian dan melakukan wawancara dengan Ibu Ayuni terkait latar belakang pendirian usaha. Kunjungan kedua, pada 19 Februari 2024, melanjutkan wawancara dengan Ibu Ayuni untuk memperoleh informasi terkait gambaran usaha, strategi inovasi produk yang dilakukan, dan data penjualan.

Kunjungan ketiga dilakukan pada 9 Agustus 2024, dengan tujuan menyerahkan surat izin penelitian lanjutan dan mewawancarai Ibu Ayuni serta karyawan, yaitu Ibu Yani, Ibu Mawar, Ibu Dina, dan Mas Rosul Ibuana, mengenai tahapan proses produksi, strategi inovasi produk, dan tantangan inovasi produk. Kunjungan keempat pada 12 Agustus 2024 ditujukan untuk mewawancarai pelanggan, yakni Ibu Ani, Ibu Khoir, Ibu Yayuk, dan Ibu Maya, guna memahami pengalaman mereka sebagai pelanggan. Kunjungan kelima, yang berlangsung pada 20 Agustus 2024, difokuskan untuk melanjutkan wawancara dengan pelanggan lain guna menggali alasan mereka berlangganan di UMKM Ecoprint Top Cemerlang. Peneliti kemudian melakukan kunjungan keenam dan ketujuh pada 4 dan 6 Januari 2025 untuk mengadakan wawancara tambahan dengan pemilik,

---

<sup>31</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 75

karyawan, serta pelanggan mengenai penerapan inovasi produk dan strategi promosi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana peneliti akan menjalankan studi. Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Ecoprint Top Cemerlang yang berlokasi di Bandar Lor Gg. XI RT.31/RW.06, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah asal data yang diperoleh peneliti. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah interaksi verbal dan perilaku yang diamati, sementara informasi tambahan bisa diperoleh dari sumber data seperti dokumen dan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan, serta data sekunder yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen-dokumen perusahaan atau laporan penjualan.<sup>32</sup>

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian melalui wawancara dan observasi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mewawancarai berbagai pihak yang berperan penting dalam UMKM Ecoprint Top Cemerlang,

---

<sup>32</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017),157

yaitu Ibu Ayuni selaku pemilik usaha, serta karyawan yaitu Ibu Yani, Ibu Mawar, Ibu Dina, dan Mas Rosul Ibuana. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan 10 pelanggan yang aktif berbelanja atau sering memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk pengembangan produk. Pelanggan yang dipilih mencakup pelanggan lama seperti Ibu Ani, Ibu Khoir, dan Ibu Yayuk, yang telah menjadi pelanggan sejak produk Ecoprint Top Cemerlang masih berfokus pada kain, serta pelanggan baru seperti Ibu Atik, Bapak Ridwan, Ibu Sari, Ibu Riska, dan Ibu Alfiah yang mulai berlangganan setelah inovasi produk diperkenalkan. Melalui interaksi langsung selama transaksi, umpan balik yang diterima menjadi lebih beragam, memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman, preferensi, dan pandangan pelanggan terkait inovasi produk UMKM Ecoprint Top Cemerlang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau pihak ketiga, yang digunakan untuk mendukung atau melengkapi data utama. Sumber data sekunder ini dapat mencakup berbagai dokumen tertulis, seperti buku yang membahas strategi inovasi produk, seperti yang ditulis oleh Lena Elitan, serta buku mengenai peningkatan penjualan dan pemasaran oleh Kotler.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi merujuk pada pencatatan atau penulisan yang mencakup seluruh proses atau tahapan dalam penelitian, dengan mengamati situasi dan kondisi tertentu secara langsung. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isu penelitian, dengan mencatat perilaku, interaksi, dan kejadian yang relevan dalam konteks penelitian. Observasi ini memberikan gambaran yang lebih lengkap dan nyata mengenai fenomena yang sedang diteliti.<sup>33</sup> Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lokasi UMKM Ecoprint Top Cemerlang, mulai dari proses pembuatan produk ecoprint, seperti persiapan bahan baku, pencetakan desain pada kain, hingga tahap finishing dan pengepakan produk. Peneliti juga mencatat tahapan-tahapan yang terjadi dalam proses produksi, interaksi antara karyawan, serta metode yang digunakan untuk memastikan kualitas produk. Setelah produk selesai diproduksi, observasi dilanjutkan dengan pengamatan terkait persiapan pemasaran, seperti cara produk dipamerkan, saluran distribusi yang digunakan, dan interaksi dengan pelanggan di lokasi penjualan.

---

<sup>33</sup> Dinda Husnul Khotimah, *Teks Hasil Laporan Observasi dan Teks Eksposisi*, (Jawa Barat: GUEPEDIA, 2022), 9.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber.<sup>34</sup> Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari berbagai pihak yang terlibat dalam UMKM Ecoprint Top Cemerlang, termasuk pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan.

- 1) Wawancara dilakukan dengan Ibu Sri Ayuni selaku pemilik usaha sebagai langkah awal untuk mengumpulkan informasi mengenai gambaran umum perjalanan bisnis UMKM Ecoprint Top Cemerlang. Dalam wawancara ini, peneliti berfokus pada pemahaman tentang bagaimana usaha dimulai, perkembangan yang terjadi sejak pendirian, penerapan strategi inovasi produk yang dilakukan, serta data penjualan yang mencakup berbagai lini produk, baik yang sudah ada sebelumnya maupun produk yang baru dihasilkan melalui inovasi.
- 2) Wawancara dilakukan dengan karyawan yaitu Ibu Yani, Ibu Mawar, Ibu Dina, dan Mas Rosul Ibuana, untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam terkait strategi inovasi produk yang diterapkan dalam proses produksi, tahapan dalam proses inovasi produk, tantangan yang dihadapi selama produksi, menggali peran inovasi produk terhadap peningkatan penjualan dan pemasaran, serta untuk

---

<sup>34</sup> Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 178

mengetahui produk mana yang paling laku di pasaran setelah inovasi diterapkan.

- 3) Wawancara dilakukan dengan pelanggan yaitu Ibu Ani, Ibu Khoir, Ibu Yayuk, Ibu Maya, Ibu Aini, Ibu Atik, Bapak Ridwan, Ibu Sari, Ibu Riska, dan Ibu Alfiah, untuk mengumpulkan informasi mengenai alasan mereka berlangganan, pengalaman mengenai produk yang mereka pilih, serta alasan loyalitas mereka terhadap Ecoprint Top Cemerlang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam konteks penelitian merujuk pada kegiatan mengumpulkan, menyimpan, dan mempublikasikan informasi dalam bentuk berbagai media, baik tulisan maupun rekaman. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat fakta atau data yang ditemukan dalam suatu peristiwa atau situasi yang diteliti, dengan adanya dokumentasi, peneliti dapat menyajikan bukti yang lebih kuat dan jelas mengenai proses atau hasil yang ditemukan. Dokumentasi bisa berupa catatan tertulis, foto, video, atau gambar yang mendukung informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau sumber data lainnya, dan sangat penting dalam memberikan validitas dan kredibilitas pada penelitian yang dilakukan.<sup>35</sup> Dokumentasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini mencakup informasi mengenai UMKM Ecoprint Top

---

<sup>35</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 151

Cemerlang. Peneliti mengumpulkan dokumentasi tersebut dengan cara mengumpulkan data dari objek yang diamati, seperti data inovasi produk, daftar harga, data penjualan sebelum dan sesudah penerapan inovasi produk.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan kriteria validitas data yang lebih fokus pada kualitas dan jumlah partisipan dalam penelitian, untuk memastikan validitas atau keabsahan data tersebut dapat digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas terhadap data, yang berarti peneliti harus kembali ke lapangan untuk melanjutkan pengamatan dan wawancara tambahan dengan sumber data yang sudah dikenal sebelumnya atau sumber data baru. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih banyak dan komprehensif.<sup>36</sup> Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti antara bulan Agustus hingga Januari, hal ini sangat berperan penting dalam mendalami lebih jauh dinamika yang terjadi di UMKM Ecoprint Top Cemerlang. Dengan melakukan wawancara tambahan, terutama dengan informan yang sudah pernah ditemui, seperti Ibu Sri Ayuni selaku pemilik, peneliti dapat memperoleh data

---

<sup>36</sup> Zulmiyetri, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 165

yang lebih lengkap dan komprehensif terkait inovasi produk dan dampaknya terhadap penjualan.

## 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dalam penelitian sangat penting untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Dengan berfokus pada kecermatan dan kesungguhan dalam setiap tahapan, peneliti memastikan bahwa setiap informasi dan data yang dikumpulkan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Pemeriksaan ulang data menjadi bagian penting dalam proses ini, karena memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan atau inkonsistensi yang mungkin terjadi selama pengumpulan data. Peneliti juga aktif dalam mencari informasi tambahan yang dapat memperkaya analisis dan memberi perspektif baru yang sebelumnya tidak teridentifikasi. Ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam dan mengaitkan berbagai elemen yang mungkin saling berhubungan, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan temuan yang lebih signifikan. Keberhasilan dalam meningkatkan ketekunan ini akan berujung pada penelitian yang lebih berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data atau sumber data

yang berbeda. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memeriksa konsistensi temuan dan mengurangi bias yang mungkin muncul akibat penggunaan satu metode atau sumber data saja. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi bisa dilakukan dengan menggabungkan teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menggunakan berbagai sumber data seperti informan yang berbeda (misalnya, pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan), atau bahkan data sekunder.<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi teknik mengacu pada penggunaan berbagai metode untuk mengumpulkan data demi mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan menggabungkan beberapa pendekatan pengumpulan data, yaitu:
  - 1) Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan serta pelanggan dari UMKM Ecoprint Top Cemerlang untuk mendapatkan informasi mengenai inovasi produk, strategi penjualan, tantangan yang dihadapi dalam operasional harian bisnis, serta umpan balik pelanggan.
  - 2) Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap terhadap kegiatan operasional harian UMKM Ecoprint Top Cemerlang seperti pemilihan bahan baku, pembuatan desain produk, teknik produksi yang digunakan, sampai proses pemasaran produk.

---

<sup>37</sup> Muh Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 94

- 3) Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan data primer dari UMKM Ecoprint Top Cemerlang, seperti catatan penjualan untuk melihat penjualan produk dari waktu ke waktu, mengetahui produk mana yang paling laku, serta memahami dampak dari inovasi produk terhadap peningkatan penjualan serta laporan keuangan untuk memberikan gambaran tentang kesehatan finansial perusahaan, termasuk pendapatan, pengeluaran, serta laba yang dihasilkan, yang sangat penting dalam menilai keberhasilan strategi inovasi produk.
- b. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber lainnya. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha, karyawan dan pelanggan. Wawancara ini membahas penerapan strategi inovasi produk, pengolahan, dan distribusi produk oleh pemilik dan karyawan. Selanjutnya dibandingkan dengan hasil wawancara konsumen untuk memahami penilaian mereka terhadap inovasi produk yang dilakukan oleh UMKM Ecoprint Top Cemerlang. Berikut hasil triangulasi yang didapat:
- 1) Hasil triangulasi antara Ibu Ayuni dengan karyawan menunjukkan bahwa pandangan Ibu Ayuni sejalan dengan pengamatan para karyawan dalam inovasi produk, peningkatan

penjualan, dan efektivitas strategi promosi. Karyawan juga memberikan perspektif tambahan mengenai tantangan operasional, seperti peningkatan beban kerja dan kebutuhan untuk melakukan promosi yang lebih luas. Hal ini menjadi masukan penting untuk perbaikan manajemen di masa depan.

- 2) Hasil triangulasi antara Ibu Ayuni dan pelanggan menunjukkan adanya keselarasan dalam pandangan mengenai inovasi produk, kepuasan pelanggan, umpan balik, strategi pemasaran, dan harga produk. Ini menunjukkan bahwa langkah yang diambil oleh Ibu Ayuni dalam mengembangkan UMKM Ecoprint Top Cemerlang telah sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan.
- 3) Hasil triangulasi antara karyawan dan pelanggan menunjukkan adanya konsistensi antara informasi yang diperoleh dari karyawan dan umpan balik dari pelanggan. Karyawan memiliki pemahaman yang baik tentang kualitas produk, pelayanan, dan inovasi, yang sejalan dengan pengalaman positif yang dibagikan oleh pelanggan. Umpan balik pelanggan memberikan kepastian terhadap upaya yang dilakukan oleh karyawan dan dapat menjadi masukan berharga untuk perbaikan.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik ini karena dengan memperoleh data dari teknik dan sumber yang berbeda harapannya akan semakin memperkuat informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: <sup>38</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah menganalisis data mulai dari merangkum, mengelompokkan data yang penting, memilih data yang tidak diperlukan dan memfokuskan pada hal yang penting. Tujuan dari reduksi data ini untuk merangkum data sehingga memudahkan dalam menganalisis data. Hasil penelitian dari wawancara yang sudah dilakukan penulis dengan beberapa pihak telah dijabarkan pada paparan data berisi tentang bagaimana strategi inovasi produk di UMKM Ecoprint Top Cemerlang dan bagaimana strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan UMKM Ecoprint Top Cemerlang. Penjelasan lebih detailnya berada pada paparan data, sedangkan untuk data yang lebih singkat, jelas, mudah dipahami, dan mudah disampaikan oleh peneliti berada pada temuan penelitian.

### 2. Penyajian data

Tahap penyajian data menampilkan data yang telah diterima dari informan lalu disusun. Peneliti melakukan penyusunan penelitian secara sistematis misalnya penjelasan tentang proses inovasi pada produk

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 252-253

UMKM Ecoprint Top Cemerlang, mulai dari data inovasi produk, data penjualan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam pengolahan data. Peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu sebelum penarikan kesimpulan, dilakukan melalui wawancara dengan Ibu Sri Ayuni selaku pemilik, karyawan dan 10 pelanggan. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang sudah didapatkan dipaparkan pada sub bab paparan data, temuan penelitian dan pembahasan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau hasil penelitian yang diperoleh, tentang strategi inovasi produk dalam meningkatkan penjualan UMKM Ecoprint Top Cemerlang yang disajikan dalam bentuk narasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus yang diteliti, menghubungi pemilik lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, seminar proposal penelitian.
2. Tahap kerja lapangan, di mana peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu berupa data penjualan mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023, harga, sejarah berdirinya, visi

misi dan tujuan, struktur organisasi, jumlah karyawan beserta tugas-tugasnya, produk, mengetahui proses produksi sekaligus bahan dan alat yang dipergunakan, pemasarannya, dan peningkatan penjualan.

3. Tahap analisis data, data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap analisis data dilakukan dengan penyusunan terhadap data yang sudah di dapatkan dari hasil penelitian berlokasi secara sistematis dan sesuai dengan pedoman.
4. Tahap penulisan laporan, konsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing, konsultasi hasil penelitian yang sudah diperbaiki, kelengkapan persyaratan ujian, ujian munaqosah skripsi.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 31.